TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 2 (2026) Page: 3888-3896
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

Problematics and Strategies of Islamic Education Teachers in Utilizing Projector Media to Enhance Fiqh Learning in the Digital Era

MUH. Akbar Mahdi Supriyanto[1], Jailani [2], Zainur Rayhan Dinollah [3], Zhakyatur Rahman [4]
*akbarmahdi375@gmail.com, , jailaniibnutori250805@gmail.com, dafad2439@gmail.com, zhakyaturr@gmail.com
[1,2,3,4,5] Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Madura , Pamekasan, Indonesia

ABSTRACT
The advancement of digital technology has increasingly promoted the incorporation of technology-based learning media into educational settings, including Islamic Religious Education. This study seeks to investigate the use of projectors in Fiqh instruction, identify the strategies employed by teachers to combine video-assisted learning with practical teaching activities, and examine the contribution of school facilities in facilitating technology-supported learning at MTs Raudlatul Muta'allimin, Pamekasan. This study used a qualitative descriptive method and focused on a case study approach. Data collection included watching classes, talking closely with Fiqh teachers and the school principal, and looking at important documents. The analysis of the gathered data was conducted using the interactive model proposed by Miles and Huberman, which includes data condensation, data presentation, and verification of conclusions. The findings suggest that the implementation of projectors in learning significantly enhances the effectiveness of Fiqh instruction by providing audiovisual representations of religious practices, leading to improved students' comprehension and participation. By showcasing instructional videos before practical exercises, students can gain firsthand knowledge of the correct procedures and use them for independent study. In addition, students were pleased with the use of projectors, citing their increased involvement and focus on learning during lessons. Furthermore, the research indicated that adequate facilities, supportive school policies, and teachers' willingness to embrace technology are essential for maximizing the benefits of projector-based learning. The results indicate that the use of audiovisual media and hands-on learning activities can enhance the effectiveness of Fiqh instruction and facilitate technology-based education in Islamic schools.

Keywords: Fiqh learning; projector media; technology integration

PENDAHULUAN
Kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu hal penting yang mendorong perubahan di sektor pendidikan (Raturayawan et al., 2025). Transformasi digital mendorong lahirnya konsep pembelajaran pada abad ke-21 yang menekankan pada penggunaan serta pemanfaatan teknologi senbagai bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kondisi ini guru berperan sebagai penyampai informasi serta fasilitator yang mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk menciptaka proses prmbelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif yang disesuaikan dengan kebutiuhan siswa. Dalam konteks ini, salah satu elemen yang memiliki peran krusial adalah pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis teknologi. Salah satu komponen yang mendukung tercapainya tujuan tersebut adalah media pembelajaran (Yusnaldi et al., 2025).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Pemanfaatan media belajar yang tepat dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi sehari-hari, meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar siswa, serta mampu meraih hasil belajar yang maksimal. Proyektor merupakan salah satu dari berbagai alat pembelajaran yang sering digunakan karena dapat menampilkan gambar, video, tulisan, dan suara sehingga kegiatan belajar di kelas menjadi lebih menarik dan interaktif di kelas.

Dalam pembelajaran fiqih, penggunaan media proyektor berperan yang penting karena materi yang diajarkan menuntut pemahaman konsep serta keterampilan praktik ibadah seperti wudhu, salat, zakat, haji, dan penyelenggaraan jenazah (Shania et al., 2026). Melalui representasi visual seperti video pembelajaran, gambar, animasi, serta simulasi siswa mampu lebih jelas menerima informesi terkait tata cara melaksanakan ibadah yang sesuai dengan aturan syariat dengan lebih nayta dan mendalam. Namun, meskipun MTs Raudlatul Muta'allimin di Pamekasan telah menyediakan fasilitas proyektor pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal. Berbagai tantangan masih harus diatasi seperti kurangnya fasilitas pendukung, masalah teknis pada perangkat, variasi dalam keterampilan guru dalam menggunakan teknologi, serta minimnya sumber belajar digital yang sesuai dengan materi fiqih. Kesempatan bagi para guru untuk berpartisipasi dalam pelatihan keterampilan digital masih sangat sedikit. Akibat yang ditimbulkan yaitu penggunaan proyektor sering kali hanya untuk presentasi sederhana. Kondisi ini sebenarnya menunjukkan bahwa kita perlu berusaha lebih keras untuk mengoptimalkan penggunaan media proyektor. Tujuannya jelas, agar proyektor bisa mendukung pembelajaran fiqih dengan lebih efektif dan bermakna.

Sejumlah studi telah meneliti pemanfaatan media proyektor sebagai alat bantu dalam belajar dalam institusi pendidikan. Simanjuntak et al. (2025) menyatakan bahwa penerapan proyektor dapat meningkatkan ketertarikan siswa, memfasilitasi guru dalam menyampaikan informasi, serta menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi visual dalam pembelajaran memberikan efek positif pada partisipasi siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Penelitian berikutnya oleh Nggilu et al. (2023) yang menunjukkan bahwa proyektor dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran lewat penyajian gambar dan video yang lebih jelas. Meskipun demikian, sebagian kecil siswa menganggap penggunaan media tersebut dapat mengurangi konsentrasi dalam kondisi tertentu. Sejalan dengan hal tersebut, Aulia et al., (2025) mengungkapkan bahwa penerapan proyektor LCD memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap semangat belajar, keterlibatan, serta pemahaman siswa. Namun, penelitian itu juga mengidentifikasi sejumlah hambatan seperti problem teknis alat dan Batasan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran.

Berdasarkan sejumlah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian tentang penggunaan media proyektor umumnya berfokus pada seberapa efektif media ini digunakan serta dampaknya terhadap motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Penelitian yang secara khusus menelaah problematika yang dihadapi guru fiqih dalam memanfaatkan media proyektor serta strategi yang dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaannya di lingkungan madrasah masih tergolong terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang penelitian yang perlu dieksplorasi lebih mendalam.. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada identifikasi problematika dan strategi guru dalam optimalisasi media proyektor pada pembelajaran fiqih di MTs Raudlatul Muta'allimin, Pamekasan.

Berdasarkan sejumlah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian tentang penggunaan media proyektor umumnya berfokus pada seberapa efektif media ini digunakan serta dampaknya terhadap motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Penelitian-penelitian tersebut lebih banyak menyoroti dampak penggunaan proyektor terhadap proses pembelajaran secara umum, sedangkan pembahasan mengenai berbagai hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan media tersebut belum dikaji secara mendalam. Konteks pembelajaran fiqih yang memiliki karakteristik materi berupa pemahaman konsep sekaligus praktik ibadah

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

masih relatif jarang dijadikan fokus penelitian.

Secara konseptual, studi terkait pemanfaatan media pembelajaran elektronik menyoroti secara signifikan terhadap keterampilan mengajar, adanya sarana pendukung yang memadai, serta metode pengajaran yang sesuai agar teknologi dapat digunakan secara optimal. Namun, aspek empiris yang menggambarkan bagaimana guru fiqih menghadapi kendala teknis, keterbatasan sumber daya, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut di lingkungan madrasah masih belum banyak ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara mendalam permasalahan dan strategi yang dihadapi oleh guru dalam memaksimalkan penggunaan media proyektor dalam pembelajaran fiqih di MTs Raudlatul Muta'allimin, Pamekasan.

Berdasarkan celah penelitian yang ditemukan, studi ini bertujuan untuk mengatasi pertanyaan terkait tantangan yang dihadapi oleh guru fiqih dalam meningkatkan pemanfaatan media proyektor selama proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung, serta strategi yang diadopsi untuk mengatasi beragam masalah tersebut di era digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan berbagai rintangan yang dialami oleh guru, baik yang berhubungan dengan aspek teknis, ketersediaan fasilitas dan infrastruktur, maupun kemampuan digital, serta menganalisis taktik yang diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaan media proyektor dalam pembelajaran fiqih. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yang tidak hanya menyoroti efektivitas media proyektor seperti penelitian sebelumnya, tetapi juga menggali lebih dalam permasalahan dan pendekatan yang diterapkan oleh guru fiqih dalam menangani pemanfaatan media tersebut di lingkungan madrasah, khususnya di MTs Raudlatul Muta'allimin, Pamekasan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih secara nyata dan praktis bagi pengembangan pembelajaran fiqih berbasis teknologi di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi kasus untuk menyelidiki secara rinci tentang kesulitan dan cara yang digunakan oleh guru dalam memaksimalkan pemanfaatan proyektor dalam pelajaran fiqih. Penelitian dilaksanakan di MTs Raudlatul Muta'allimin, Pamekasan sebagai lembaga yang telah memanfaatkan proyektor sebagai salah satu media pendukung dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Fiqih sebagai informan utama, Kepala Madrasah sebagai informan pendukung, serta peserta didik yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran fiqih.

Data diperoleh melalui pengamatan lapangan/observasi, wawancara, dan bahan bertulis. Pengamatan dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran fiqih yang memanfaatkan media proyektor. Wawancara dilaksanakan untuk mengumpulkan informasi tentang kesulitan yang dialami oleh pendidik serta metode yang diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaan media tersebut. Dokumentasi dipergunakan untuk menambah informasi penelitian berupa gambar aktivitas, dokumen pengajaran serta arsip relevan lainnya. Validitas data dipertahankan melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan model analisis interaktif yang dibuat oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga Langkah yaitu pengurangan data, penyampaian data, serta penarikan dan pemeriksaan kesimpulan (Miles et al., 2018). Melalui tahapan tersebut, data dianalisis secara sistematis sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai problematika serta strategi guru dalam mengoptimalkan penggunaan media proyektor pada pembelajaran Fiqih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Proyektor dalam Pembelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran fiqih di MTs Raudlatul Muta'allimin, Pamekasan telah memanfaatkan media proyektor sebagai salah satu sarana pendukung

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

pembelajaran. Media tersebut digunakan pada beberapa materi yang membutuhkan visualisasi dan demonstrasi seperti tata cara wudhu, salat, tayamum, penyelenggaraan jenazah, dan ibadah lainnya. Dalam pelaksanaannya, guru tidak langsung meminta peserta didik melakukan praktik, melainkan terlebih dahulu menampilkan video pembelajaran melalui proyektor sebagai bentuk pengenalan materi.

Hasil pengamatan pada institusi pendidikan mengindikasikan bahwa siswa berkonsentrasi dan aktif dalam proses pembelajaran ketika konten disampaikan melalui video pembelajaran dibandingkan hanya mengandalkan metode ceramah. Tampilan visual yang menampilkan langkah-langkah praktik ibadah memungkinkan siswa untuk memahami fase-fase pelaksanaan ibadah dengan lebih baik. Setelah pemutaran video selesai dilakukan, pendidik memberikan penjelasan lebih lanjut tentang materi yang telah disajikan sebelum membimbing siswa untuk melaksanakan praktik secara langsung.

Guru fiqih menjelaskan bahwa penggunaan proyektor sangat membantu dalam menjelaskan materi yang bersifat praktik. Menurut guru fiqih, peserta didik dapat melihat contoh pelaksanaan ibadah secara nyata sehingga mengurangi kesalahan saat mereka melakukan praktik ibadah tersebut.

"Kalau hanya dijelaskan secara lisan, kadang-kadang siswa masih bingung membayangkan praktiknya. Dengan adanya video yang ditampilkan melalui proyektor mereka bisa melihat secara langsung contoh gerakannya. Setelah itu baru saya minta mempraktikkan sehingga hasilnya lebih baik dan siswa lebih cepat memahami materi." (Wawancara Guru Fiqih, 2 Mei 2026)

Selain meningkatkan pemahaman siswa, penggunaan proyektor juga dapat membantu guru dalam menghemat waktu pembelajaran. Materi yang sebelumnya memerlukan penjelasan berulang dapat disampaikan melalui tayangan video yang sistematis sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien.

Dukungan Sarana dan Prasarana Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Raudlatul Muta'allimin, Pamekasan memiliki fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang relatif baik memungkinkan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi secara optimal. untuk mendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Sekolah menyediakan perangkat proyektor yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi ruang kelas di sekolah itu sangat mendukung untuk proses belajar. Sumber listrik di sekolah juga cukup memadai, sehingga tidak ada gangguan saat menggunakan perangkat proyektor. Lingkungan belajar secara umum di sekolah juga sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan bantuan teknologi, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar.

Kepala Madrasah menyatakan bahwa pihak sekolah terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang cukup. Menurut Kepala Madrasah, menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi saat ini sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar sehari-hari di era digital

"Kami berusaha memberikan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran. Proyektor jadi media yang sering digunakan guru karena dapat membantu menjelaskan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Untuk mata pelajaran fiqih, media ini sangat bermanfaat karena siswa dapat melihat contoh praktik ibadah melalui video sebelum mempraktikkannya secara langsung." (Wawancara Kepala Madrasah, 2 Mei 2026).

Dukungan dari institusi pendidikan juga tampak melalui peraturan yang memungkinkan pengajar untuk memanfaatkan berbagai platform digital dalam proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan komitmen lembaga untuk menciptakan lingkungan belajar yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Proyektor

Selama kegiatan belajar pelajaran fiqih, peserta didik menunjukkan reaksi yang sangat

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

mendukung terhadap pemakaian alat proyektor. Mereka tampak sangat antusias ketika guru menampilkan video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Dengan cara ini, para pelajar dapat lebih fokus saat mengikuti pelajaran. Di samping itu, keadaan di dalam ruang kelas juga menjadi lebih menyenangkan karena para pelajar berpartisipasi secara aktif dalam memperhatikan bahan yang ditampilkan melalui proyektor. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan media proyektor dianggap sangat berhasil dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif dibandingkan dengan pendekatan ceramah biasa.

Penggunaan alat proyeksi memberi kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui penyampaian materi dalam bentuk visual. Dengan alat proyeksi, siswa bisa melihat materi yang ditampilkan dengan lebih jelas dan interaktif. Hal ini membuat kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dan efisien, karena siswa mampu memahami konsep yang dihadirkan dengan lebih baik. Pemanfaatan alat proyeksi juga memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih konkret, karena mereka dapat melihat contoh nyata dari konsep yang diajukan. Pemakaian alat proyeksi dapat meningkatkan mutu proses belajar serta menghasilkan siswa yang lebih siap dan kompeten. Dengan tampilan video dan gambar, siswa dapatt secara langsung mengamati tahapan-tahapan praktik ibadah yang dijelaskan oleh guru. materi yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami karena disajikan dalam format visual yang jelas dan terstruktur. Pseserta didik juga mendapatkan gambaran yang lebih detail terkait tata cara pelaksanaan ibadah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Situasi ini membantu siswa dalam mengaitkan antara penjelasan teoritis dengan praktik yang akan mereka lakukan.

Respon yang positif dari para siswa tampak jelas melalui peningkatan keikutsertaan mereka selama sesi pembelajaran berlangsung. Setelah menonton tayangan video, para siswa menunjukkan peningkatan dalam bertanya serta memberikan tanggapan mengenai materi yang diajarkan. Mereka juga tampak lebih percaya diri saat diminta untuk menerapkan materi fiqih, berkat contoh yang telah mereka lihat dalam tayangan visual. Beberapa di antara mereka bahkan mampu menjelaskan kembali langkah-langkah pelaksanaan ibadah yang mereka saksikan dalam video pembelajaran. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan media proyektor tidak hanya membuat siswa lebih mengerti, tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran fiqih.

Pembahasan

Peran Media Proyektor dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Fiqih

Temuan riset menunjukkan bahwa pemanfaatan media proyektor memberikan kontribusi signifikan kepada peserta didik di MTs Raudlatul Muta'allimin, Pamekasan, dalam proses belajar fiqih yang lebih efisien. Pengajar bisa menyampaikan materi dalam format audiovisual yang menarik serta mudah dimengerti. Dengan mengintegrasikan gambar, audio, dan video yang sesuai, siswa dapat memahami konten dengan lebih baik dan merasakan pengalaman belajar yang lebih nyata. Hal ini membuat para siswa lebih berminat, bersemangat, dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar, sehingga lingkungan belajar menjadi lebih interaktif dan tidak terasa membosankan. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Salsabila & Anggraini (2025) yang menyatakan bahwa media visual memiliki peranan yang sangat penting dalam memperjelas penyampaian pesan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Melalui penggunaan media proyektor, pengajar mampu menjadikan proses pembelajaran fiqih di MTs Raudlatul Muta'allimin, Pamekasan, lebih menarik dan efisien.

Dalam konteks pembelajaran fiqih, penggunaan media visual berperan yang signifikan dikarenakan banyak materi berkaitan dengan praktik ibadah yang memerlukan demonstrasi secara langsung (Riadi & Rusydiana, 2026). Video yang ditayangkan melalui proyektor membuat siswa lebih mudah memahami gerakan, bacaan, dan cara pelaksanaan ibadah secara detail dan terstruktur.Dengan media ini siswa dapat mengamati setiap tahap praktik ibadah

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

sebelum melaksanakannya secara mandiri. Keberadaan video pembelajaran juga membantu mengurangi kesalahan pemahaman yang sering muncul ketika materi hanya disampaikan melalui penjelasan lisan. Dengan demikian, penggunaan proyektor mampu menjembatani kesenjangan antara pemahaman teoritis dan keterampilan praktik yang menjadi tujuan utama pembelajaran fiqih.

Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan Simanjutak dkk. yang menyatakan bahwa pemanfaatan proyektor dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses belajar dan mendukung guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif (Simanjuntak et al., 2025). Dengan memanfaatkan proyektor, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan karena mereka dapat melihat visual yang ditampilkan. Hal ini membuat siswa lebih terlibat dalam sesi tanya jawab serta praktik setelah menonton video pendidikan. Guru juga dapat menjelaskan materi dengan lebih mudah dan efisien menggunakan proyektor. Oleh karena itu, proyektor berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran fiqih bagi siswa. Penggunaan proyektor berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pendidikan.

Optimalisasi Pembelajaran Fiqih melalui Integrasi Media Video dan Praktik Langsung

Terdapat temuan penting dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan tayangan video dengan kegiatan praktik langsung. Sebelum siswa melaksanakan praktik ibadah, guru terlebih dahulu menayangkan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari adalah salah satu strategi yang efektif. Strategi ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai tata cara pengerjaan ibadah yang benar sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Dengan menonton video pembelajaran ini, diharapkan kita dapat memahami dengan lebih baik tentang cara melaksanakan ibadah dengan benar.. Temuan dari pengamatan menunjukkan bahwa siswa lebih cepat memahami materi setelah melihat video yang dipresentasikan melalui proyektor. Video pembelajaran berfungsi sebagai media pendahuluan yang membantu siswa memperoleh pemahaman awal sebelum melakukan praktik (Fayzah et al., 2025).

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui teori belajar sosial yang disampaikan Bandura yang lebih menekankan pentingnya proses belajar melalui pengamatan atau yang disebut *observational learning* (Trisuko, 2025). Dalam kegiatan belajar, peserta didik melihat model atau contoh yang disajikan melalui video, lalu meniru tindakan tersebut dalam aktivitas praktik. Video yang ditampilkan memberi wawasan kepada peserta didik untuk mengerti langkah-langkah gerakan, bacaan, dan tata cara menjalankan ibadah dengan lebih terstruktur. Dengan menyaksikan video, peserta didik bisa langsung mengamati cara melaksanakan ibadah yang tepat. Hal ini memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih konkret dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan dari guru secara verbal. Penggunaan video pada tahap awal proses pembelajaran yang berlangsung sangat membantu siswa memahami materi Fiqih secara lebih baik.

Strategi video sebelum praktik cocok untuk pembelajaran fiqih dikarenakan pembelajaran fiqih membutuhkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan sekaligus. (Suryana et al., 2026). Dengan menggabungkan tayangan video dan praktik langsung, peserta didik dapat memahami konsep teoritis dan menerapkannya dalam pelaksanaan ibadah yang nyata. Penelitian ini menunjukkan bahwa para siswa menjadi lebih yakin ketika melaksanakan praktik ibadah karena mereka telah menyaksikan contoh yang jelas melalui video pembelajaran sebelumnya. Dengan begitu, kesalahan yang mungkin terjadi selama praktik bisa ditekan karena peserta didik sudah mengerti langkah-langkah yang perlu diambil. Penggabungan antara media video dan praktik langsung berkontribusi terhadap terciptanya proses pembelajaran fiqih yang lebih efisien dan berarti, serta membuat peserta didik lebih konsentrasi pada pengalaman belajar mereka.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Kontribusi Sarana dan Prasarana terhadap Pemanfaatan Media Proyektor dalam Pembelajaran Fiqih

Keberhasilan pemanfaatan media proyektor dalam pembelajaran fiqih di MTs Raudlatul Muta'allimin, Pamekasan tidak lepas dari dukungan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Hal tersebut terlihat berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang menunjukkan sekolah telah menyediakan perangkat proyektor yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Keadaan ruang kelas yang sesuai juga sangat vital dalam mendukung proses pendidikan. Keberadaan pasokan listrik yang konsisten sangat diperlukan untuk memfasilitasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik, pengajar bisa memberikan materi fiqih dengan metode yang lebih menarik dan interaktif (Hasanah & Sapri, 2025).

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa madrasah memiliki dedikasi yang sangat kuat dalam mendukung pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendidikan. Hal ini menandakan bahwa madrasah sangat serius dalam memanfaatkan teknologi untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Madrasah bertekad kuat untuk mendukung penggunaan teknologi sebagai alat pendidikan, sehingga diharapkan dapat membawa dampak positif dalam proses belajar. Komitmen ini direfleksikan melalui penyediaan sarana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan para guru dan siswa. Kepala madrasah juga memberikan keleluasaan kepada guru untuk menggunakan berbagai media digital demi meningkatkan mutu pembelajaran. Kebijakan ini menciptakan suasana pendidikan yang mendukung perkembangan inovasi dalam pembelajaran berbasis teknologi. Dengan adanya dukungan institusional yang baik, guru menjadi lebih termotivasi untuk memaksimalkan penggunaan media proyektor dalam pembelajaran fiqih (Darmawan et al., 2025).

Dalam era pembelajaran di abad ke-21, kesediaan infrastruktur dan fasilitas menjadi faktor krusial yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan penggabungan teknologi dalam kegiatan belajar. Hal ini disebabkan karena teknologi memerlukan sistem yang memadai agar dapat beroperasi dengan optimal. Kesediaan fasilitas seperti komputer, koneksi internet, dan perangkat lunak pendukung sangat diperlukan. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan efisien sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di abad ke-21 (Sa'bani et al., 2025). Hasil penelitian mengindikasikan bahwa keberadaan fasilitas yang baik sangat diperlukan untuk mendorong pendidik dalam mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, gangguan teknis yang sering muncul dalam kegiatan belajar mengajar dapat diminimalkan. Oleh sebab itu, kerjasama antara ketersediaan fasilitas, dukungan kebijakan dari sekolah, serta kompetensi para guru menjadi elemen yang krusial dalam menciptakan pembelajaran fiqih yang efektif. Keberhasilan dalam penerapan media proyektor di MTs Raudlatul Muta'allimin, Pamekasan menunjukkan bahwa dukungan sarana di sekolah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di zaman digital.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa menggunakan proyektor dalam pembelajaran fiqih di MTs Raudlatul Muta'allimin, Pamekasan sangat membantu. Proyektor membuat guru bisa menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik, yaitu menggunakan gambar dan suara yang mendukung para pelajar untuk lebih memahami prinsip dan pelaksanaan ibadah. Ketika guru menunjukkan video sebelum praktik, siswa jadi lebih paham tentang cara melakukan ibadah yang benar dan mereka merasa lebih percaya diri saat melakukan praktik langsung. Siswa juga sangat menikmati penggunaan proyektor, hal ini terlihat dari tingkat perhatian mereka yang lebih tinggi, partisipasi yang aktif, dan keterlibatan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

dalam proses belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media proyektor sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengatur proses belajar. Sarana dan prasarana yang memadai juga sangat mendukung. Fasilitas sekolah yang memadai, kebijakan madrasah yang mendorong penggunaan teknologi, dan lingkungan belajar yang nyaman sangat penting. Semua ini membantu mengoptimalkan pembelajaran fiqih dengan teknologi. Penggunaan media proyektor, strategi belajar berbasis video dan praktik langsung, serta dukungan dari lembaga yang baik adalah hal-hal yang saling berkaitan. Semua ini penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih di madrasah.

Studi ini memiliki batasan karena hanya dilaksanakan di satu madrasah dengan jumlah peserta yang cukup terbatas, sehingga temuan dari penelitian ini belum bisa digunakan untuk mewakili situasi semua institusi pendidikan Islam. Penelitian ini lebih terfokus pada penjelasan tentang pemanfaatan media proyektor dalam pembelajaran fiqih. Studi ini juga tidak melakukan penghitungan secara kuantitatif terkait dampak terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu, hasil penelitian harus dilakukan sesuai konteks tempat penelitian yang diteliti.

Saran

Lembaga madrasah diharapkan bisa memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dengan meningkatkan ketersediaan fasilitas yang mendukung dan melaksanakan program peningkatan kemampuan digital untuk guru secara terus menerus. Guru fiqih sebaiknya mengembangkan berbagai macam media pembelajaran audiovisual yang lebih inovatif. Dengan cara ini, proses pembelajaran akan semakin menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Pengajar fiqih dianjurkan untuk terus berkreasi dalam merancang alat pembelajaran agar pengalaman belajar fiqih menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti oleh siswa.

Saran bagi para peneliti mendatang, studi ini dapat ditingkatkan dengan mengeksplorasi implementasi media proyektor pada topik Pendidikan Agama Islam yang berbeda atau pada jenjang pendidikan lainnya. Penelitian yang akan datang juga dapat menerapkan pendekatan kuantitatif maupun metode campuran untuk lebih mendalami pengaruh penggunaan media proyektor terhadap hasil belajar, motivasi belajar, dan keterampilan praktik siswa. Melalui metode ini, penelitian mengenai penggunaan teknologi dalam pengajaran fiqih dapat memberi dampak yang lebih berarti untuk kemajuan pendidikan Islam yang berlandaskan digital.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, M., Putri, F., Larasati, S. A., Amalia, N., Furmaisuri, R., & Yolanda, K. (2025). Analisis Kelayakan LCD Proyektor Sebagai Media Pembelajaran di SD Negeri 165 Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *3*(4), 2447–2453.

Darmawan, P., Wijaya, M. R., & Fuadah, Y. T. (2025). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Jambi Provinsi Jambi Tahun Ajaran 2024 / 2025. *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, *04*(04), 284–294.

Fayzah, P., Ikhwayuna, A., Allinsia, R., & Alwi, N. A. (2025). Efektivitas Media Video dalam Pembelajaran. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(2), 313–322. https://doi.org/https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1584

Hasanah, N., & Sapri. (2025). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Agama Islam Mata Pelajaran Fikih pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *10*(1), 320–326. https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1432

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Miles, M. B., Hubberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook 4th Edition*. SAGE Publications.

Nggilu, A., Ismail, R. P., & Kamuli, S. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Proyektor Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 10060–10068.

Raturayawan, Yahya, M., & Mappalotteng, A. M. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar. *UNM of Journal Technologycal and Vocational*, *9*(2), 2580–0418.

Riadi, S., & Rusydiana, I. (2026). Implementasi Media Visual Konkret dalam Pengenalan Konsep Ibadah pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Al-Athfal*, *07*(01), 114–125.

Sa'bani, N., Sakban, Deprizon, & Berlian, R. (2025). Analisis Kesiapan Guru Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Kurikulum Merdeka di SDIT Tahfidz mengembangkan potensi yang diberikan Allah SWT . faktor internal seperti motivasi dan kompetensi , tetapi juga oleh faktor eksternal sep. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, *02*(02), 1651–1659.

Salsabila, S., & Anggraini, V. (2025). Pemanfaatan Media Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Ekonomi dalam Kurikulum Merdeka Berbasis Deep Learning di SMA Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, *3*(6), 14–29. https://doi.org/https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i6.1993

Shania, N., Rosidin, L., & Ana, N. L. (2026). Pengaruh Pembelajaran Fiqh Ibadah terhadap Implementasi Karakter Religius Peserta Didik Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(1), 40–48.

Simanjuntak, B., Simanjuntak, N. P., Simatupang, E., & Prayuda, M. S. (2025). Implementasi Media Pemebelajaran Proyektor dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 173514 Sibongkareh. *Jurnal Pendidikan: Media, Strategi, Dan Metode*, *1*(05), 261–265. https://doi.org/https://doi.org/10.0905.vol2iss2no07pp111

Suryana, A., Yasin, M., & Arrohmatan. (2026). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Fiqih Peserta Didik di MA Al Furqon Tegal Cabe Kota Cilegon Benten Tahun Pelajaran 2025/2026. *NURHIDAYAH : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(3), 42–56.

Trisuko, F. (2025). Peran Pembelajaran Observasional dan Vikarius dalam Pengembangan Kompetensi Abad 21 pada Kurikulum Merdeka: Sebuah Tinjauan Pustaka Berdasarkan Teori Bandura. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *8*(3), 7093–7099.

Yusnaldi, E., Sihotang, A. S., Rizqi, I. H., & Anggraini, N. (2025). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 80–89.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135